

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pemodelan GWNBR dengan fungsi pembobot kernel *adaptive bisquare* didapatkan pengelompokan sebanyak 2 kelompok berdasarkan variabel-variabel yang signifikan. Kelompok pertama adalah Bogor, Sukabumi, Cianjur, Bandung, Tasikmalaya, Ciamis, Kuningan, Cirebon, Majalengka, Sumedang, Indramayu, Subang, Purwakarta, Karawang, Bekasi, Bandung Barat, Pangandaran, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar. Kelompok kedua adalah Kota Garut.
2. Model untuk *Geographically Weighted Negative Binomial Regression* (GWNBR) yang dihasilkan adalah: $\ln(\hat{\mu}) = 1.317 + 0.002X_1 - 0.00X_2 + 6.93E - 05X_3$ untuk Kabupaten Bogor.
3. Perbandingan nilai AIC yang dihasilkan oleh metode Regresi Binomial Negatif dan GWNBR dengan nilai AIC terkecil terdapat pada metode GWNBR sebesar 271.712, sehingga metode yang terbaik untuk memodelkan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kasus Angka Kematian Bayi di setiap kabupaten/kota di Jawa Barat adalah metode GWNBR

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan model GWNBR didapatkan pengelompokan menurut variabel yang signifikan tiap wilayah sehingga diharapkan kedepannya ada pengurangan rata-rata jumlah kasus Angka Kematian Bayi dengan cara mengimplementasikan pola hidup berdasarkan variabel yang berpengaruh signifikan di tiap lokasi.
2. Penambahan variabel prediktor yang memberikan pengaruh meningkatnya jumlah kasus Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat.
3. Pemilihan tingkat signifikansi yang lebih kecil.

